

UNIVERSALISASI PRINSIP MANAJEMEN TANGGUNG JAWAB HADITS NABI DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN

Sri Hartati¹, A. Royani², Aspandi³, Machdum Bachtiar⁴

¹sri@uinbanten.ac.id, ²ahmad@uinbanten.ac.id, ³aspandi@uinbanten.ac.id, ⁴machdum.bachtiar@uinbanten.ac.id

^{1,2,3,4} UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Abstrak: Dalam manajemen pendidikan salah satu prinsip yang penting adalah prinsip tanggung jawab. Prinsip ini menekankan pentingnya setiap individu dalam organisasi pendidikan agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya. Dalam Hadis Nabi Muhammad SAW juga terdapat banyak pesan mengenai pentingnya tanggung jawab pada seorang individu. Hadis-hadis tersebut dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dalam mengembangkan prinsip tanggung jawab dalam manajemen pendidikan. Tujuan Penelitian ini berusaha mengkaji universalisasi prinsip manajemen tanggung jawab hadis Nabi dalam manajemen pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip tanggung jawab hadis Nabi dapat diuniversalisasi dalam manajemen pendidikan. Prinsip ini dapat diterapkan dalam berbagai aspek manajemen pendidikan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Penerapan prinsip tanggung jawab hadis Nabi dalam manajemen pendidikan dapat memberikan berbagai manfaat, antara lain: Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan Pendidikan, Menciptakan iklim kerja yang kondusif, Meningkatkan mutu Pendidikan, Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Oleh karena itu, penerapan prinsip tanggung jawab hadis Nabi dalam manajemen pendidikan perlu didorong dan dikembangkan dalam kehidupan terutama dalam sebuah lembaga pendidikan.

Kata Kunci: Hadis Nabi, Manajemen Pendidikan, Tanggung jawab

Abstract: In educational management, one of the important principles is the principle of responsibility. This principle emphasizes the importance of each individual in an educational organization being able to carry out their duties and responsibilities as well as possible. In the Hadith of the Prophet Muhammad SAW there are also many messages about the importance of responsibility for an individual. These hadiths can be used as a reference source in developing the principle of responsibility in educational management. The aim of this research is to examine the universalization of the principles of responsible management of the Prophet's traditions in education management. This research uses a qualitative method with a literature study approach. The results of this research indicate that the principle of responsibility in the Prophet's hadith can be universalized in educational management. This principle can be applied in various aspects of educational management, such as planning, organizing, implementing and supervising. Applying the principle of responsibility of the Prophet's hadith in education management can provide various benefits, including: Increasing the effectiveness and efficiency of education administration, creating a conducive work climate, improving the quality of education, increasing public trust in educational institutions. Therefore, the application of the principle of responsibility of the Prophet's hadith in educational management needs to be encouraged and developed in life, especially in an educational institution.

Keywords: Education Management, Hadith of The Prophet, Responsibility,

PENDAHULUAN

Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya, manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan serta mengawasi aktivitas suatu organisasi dalam rangka pencapaian koordinasi sumber daya manusia dan sumber daya alam untuk memperoleh sasaran yang efektif dan efisien. Kemudian, manajemen itu terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), menggerakkan (*actuating*), pengawasan (*controlling*) (Rosihan Lubis, 2013). Untuk menjamin keberhasilan sebuah Lembaga pendidikan, maka manajemen haruslah dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip manajemen. Prinsip-prinsip manajemen adalah dasar-dasar dan nilai yang menjadi inti dari keberhasilan sebuah manajemen (Daryanto, 2013).

Prinsip penting dalam manajemen pendidikan adalah prinsip tanggung jawab, yang menekankan pada pentingnya setiap individu dalam organisasi pendidikan agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya. Hadis Nabi Muhammad SAW mengandung banyak pesan tentang pentingnya tanggung jawab, yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam mengembangkan prinsip tanggung jawab dalam manajemen pendidikan.

Pada penelitian ini, penulis akan mengkaji universalisasi prinsip manajemen tanggung jawab hadis Nabi dalam manajemen pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prinsip tanggung jawab hadis Nabi dapat diterapkan dalam berbagai aspek manajemen Pendidikan terutama dalam Lembaga pendidikan.

Kajian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan informasi dari berbagai literatur untuk menemukan konsep manajemen tanggung jawab dalam hadits nabi dalam manajemen pendidikan, dengan demikian dilakukan penelusuran melalui penelaahan buku-buku atau kitab-kitab hadis yang berkaitan dengan manajemen tanggung jawab serta berbagai referensi pendukung lainnya baik berupa buku, jurnal dan berbagai hasil penelitian lainnya yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti, dalam studi literatur tersebut juga ditelusuri tentang berbagai studi yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya menyangkut topik yang akan diteliti (*novelty*), untuk selanjutnya dilakukan analisa berbagai data, kegiatan analisis data tersebut dilakukan untuk menyimpulkan tentang bagaimana perspektif hadis menyangkut universalisasi manajemen tanggung jawab dalam hadist dan manajemen pendidikan.

Jurnal yang menjadi referensi penelitian ini diantaranya :

1. Peranan dan fungsi manajemen bagi kepala sekolah (2013), Penulis Rosimah Lubis. Metode penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Isinya membahas tentang kepala sekolah sebagai manajer yang memegang tampuk kekuasaan pada sebuah Lembaga pendidikan harus mampu mengatur dan mengkoordinir semua hal yang berkaitan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Untuk membantu agar terlaksana tugas kepala sekolah ada beberapa karakteristik yang harus dimiliki oleh kepala sekolah. Karakteristik kepala sekolah agar dapat dilihat kinerja kepala sekolah adalah: a) harus dapat diukur, b) harus dapat membedakan individu sesuai dengan kinerja mereka, c) harus sensitif terhadap informasi dan tindakan dari pemegang jabatan, dan d) harus dapat menerima keputusan yang diperoleh.
2. Tanggung jawab Pendidikan dalam perspektif hadits Nabi (2023), penulis : dini, Syarifah Rahmi, Firdaus Syah. Dalam kajian ini menggunakan metode library research (penelitian kepustakaan). Isinya membahas tentang Dalam perspektif hadist, Rasulullah memberikan amanah dan tanggung jawab kepada manusia berdasarkan kelompok tertentu untuk memberikan pendidikan kepada anak. Ada 3 jenis kelompok yang diberi amanah oleh Allah dalam mengemban tugas pendidikan tersebut adalah lembaga keluarga, otoritas pemimpin dan masyarakat.
3. Living hadits, penulis M.Khoiril Anwar (2015). Kajian ini berisi Tradisi lisan dalam living hadis dengan praktik-praktik amalan-amalan sunnah yang dilakukan oleh masyarakat Muslim Indonesia umumnya dan khususnya di kalangan warga Nadliyin (NU).

Setelah meninjau penelitian terdahulu yang relevan pada penelitian ini maka penulis memiliki hal yang baru pada penelitian sebelumnya, kebaharuan tersebut ada pada penekanan pada: Bagaimana prinsip manajemen tanggung jawab hadits nabi ditinjau dari manajemen Pendidikan, Hadits yang menjelaskan tentang pentingnya prinsip tanggung jawab seseorang yang mendapat Amanah, dan sejauh mana Prinsip manajemen tanggung jawab hadis Nabi dapat diuniversalisasi dalam manajemen Pendidikan. Adapun kontribusi dari penelitian ini diharapkan dari penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip manajemen tanggung jawab dalam hadits dan manajemen pendidikan. Selain itu, juga diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu manajemen tanggung jawab.

METODE

Dalam kajian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan library research (penelitian kepustakaan). Kajian ini dilakukan melalui pengumpulan informasi dari berbagai literatur dalam rangka untuk menemukan prinsip manajemen tanggung jawab hadits Nabi dalam manajemen pendidikan menurut perspektif hadits, untuk itu dilakukan penelusuran melalui penelaahan buku-buku atau kitab-kitab hadis yang berkaitan dengan prinsip-prinsip tanggung jawab pendidikan serta

berbagai referensi-referensi pendukung lainnya baik berupa buku, jurnal dan berbagai hasil penelitian lainnya yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Dalam studi literatur tersebut juga ditelusuri tentang berbagai studi yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya menyangkut topik yang akan diteliti, untuk selanjutnya dilakukan teknik pengumpulan informasi dari berbagai literatur untuk menyimpulkan tentang bagaimana perspektif hadis dengan prinsip manajemen tanggung jawab pendidikan secara universal.

Diharapkan dari penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip manajemen tanggung jawab dalam hadits. Selain itu, juga diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu manajemen tanggung jawab dalam pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prinsip-prinsip manajemen pendidikan merupakan landasan yang harus dipedomani dalam melaksanakan kegiatan manajemen pendidikan. Prinsip-prinsip manajemen pendidikan dapat digali dari berbagai sumber, termasuk dari hadis Nabi.

Hadis Nabi merupakan sumber hukum Islam yang kedua setelah Al-Qur'an. Hadis Nabi mengandung berbagai macam ajaran, termasuk ajaran tentang manajemen pendidikan.

Salah satu prinsip manajemen pendidikan yang penting adalah prinsip tanggung jawab. Prinsip tanggung jawab ini menekankan pentingnya setiap individu untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan sebaik-baiknya.

a. Istilah Tanggung jawab

Tanggung jawab menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan keadaan untuk wajib menanggung segala sesuatunya. Dalam hal ini, jika dijabarkan tanggung jawab adalah kesadaran seseorang akan kewajiban untuk menanggung segala akibat dari sesuatu yang telah diperbuatnya (Poerwadarminta, 1999). Tanggung jawab merupakan kegiatan mengurus dan melayani bukan untuk menguasai sesuatu. Tanggung jawab merupakan sebuah kesadaran seseorang dalam melakukan suatu kegiatan, dan siap menanggung risiko akibat perbuatan. Tanggung jawab termasuk tingkat laku manusia, untuk sadar akan perbuatan dan kewajiban yang harus dilakukan. Contoh sikap tanggung jawab adalah memiliki keyakinan pada Tuhan Yang Maha Esa.

Seseorang yang bertanggung jawab akan memikul semua bagian tugasnya dan menanggung akibat yang akan ditimbulkannya, berani menerima sanksi dan berusaha memperbaiki kesalahannya (Rosimah Lubis, 2013). Tanggung jawab merupakan sikap seorang manusia yang siap melakukan tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh. Dan siap menanggung segala risiko atas perbuatan sendiri. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang seharusnya dilakukan oleh diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam dan budaya), negara dan Tuhan yang Maha Esa (Sukatin, dkk: 2021).

Definisikan tanggung jawab sebagai sebuah substansi yang bersifat kodrati, artinya karakter yang secara alami menjadi bagian dalam diri manusia (Rochmah, 2016). Jadi setiap manusia mempunyai naluri memiliki sikap tanggung jawab sebagai bagian dasar dari karakternya. Melakukan tugas dan kewajiban haruslah dengan sungguh-sungguh sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pada diri seseorang.

Sikap tanggung jawab dimaknai sebagai kesadaran akan tingkah laku atau perbuatan baik disengaja maupun tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti bentuk kesanggupan menanggung resiko atas apa yang dibebankan. Manusia berbudaya (beradab) memiliki salah satu sikap tanggung, ia menyadari bahwa Orang lain memerlukan pengabdian dan pengorbanannya. Manusia bertanggung jawab memiliki ciri-ciri diantaranya : berani menanggung segala resiko yang dilakukan, memiliki komitmen pada tugas, melakukan tugas sesuai target, selalu waspada, menepati janji. Sikap Tanggung jawab melatih manusia untuk bersikap disiplin dan menghargai waktu.

b. Pengertian Manajemen

Dalam sebuah organisasi Keberhasilan ditunjukan dengan bagaimana kemampuan mengelola, dan manajemen adalah sebuah kegiatan mengelola, mengatur untuk tercapainya tujuan yang diharapkan. Tentunya dalam pengelolaannya memerlukan prinsip-prinsip yang sesuai. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata manajemen diartikan sebagai penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran (Poerwadarminta, 1999). Istilah manajemen berasal dari kata 'management', turunan kata "to manage" yang artinya mengurus atau tata laksana atau ketatalaksanaan. Sehingga manajemen dapat diartikan bagaimana cara manajer (orangnya) mengatur,

membimbing dan memimpin semua orang yang menjadi pembantunya agar usaha yang sedang digarap dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Daryanto, 2013).

Manajemen mempunyai prinsip-prinsip yang dapat dijadikan acuan dasar dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Fungsi manajemen diantaranya planning (perencanaan), pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. George R. Terry dalam bukunya yang berjudul "Principles of Management" memberikan definisi; "Manajemen adalah suatu proses yang membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan pelaksanaan dan pengawasan, dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni, agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (George Terry, 2003).

T. Keban mengemukakan bahwa dimensi manajemen berkenaan dengan bagaimana menerapkan prinsip-prinsip manajemen untuk mengimplementasikan kebijakan publik. Dimensi ini memusatkan perhatian pada bagaimana melaksanakan apa yang telah diputuskan melalui prinsip-prinsip tertentu. Dimensi manajemen menyangkut proses bagaimana kegiatan-kegiatan yang telah dirancang dapat diimplementasikan (digerakkan, diorganisir dan dikontrol) untuk mencapai tujuan organisasi melalui prinsip-prinsip manajemen (Keban, 2008).

Prinsip-prinsip dalam manajemen bersifat fleksibel dalam arti bahwa perlu dipertimbangkan sesuai dengan kondisi-kondisi khusus dan situasi-situasi yang berubah.

c. Universalisasi prinsip manajemen tanggung jawab hadis Nabi dalam manajemen Pendidikan

Hadits merupakan sumber kedua setelah Al Qur'an yang menjadi pedoman hidup manusia, Hal ini ditunjukkan oleh tiga hal, yaitu; al-Qur'an sendiri, kesepakatan (ijma') ulama, dan logika akal sehat (ma'qul). Al-Quran menekankan bahwa hadits berfungsi menjelaskan maksud firman-firman Allah. Karena itu apa yang disampaikan Nabi harus diikuti, bahkan perilaku Nabi sebagai rasul harus diteladani oleh kaum Muslimin. Dalam perspektif hadist, Rasulullah memberikan amanah dan tanggung jawab kepada manusia untuk memberikan pendidikan kepada manusia lain.

Prinsip tanggung jawab ini juga terdapat dalam hadis Nabi. Hadis Nabi tersebut antara lain:

1. Dari Abu Hurairah, Rasulullah bersabda: "Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah ia kerjakan." (HR. Bukhari dan Muslim)
2. Dari Abu Hurairah, Rasulullah bersabda: "Sesungguhnya Allah telah mewajibkan kepada setiap orang untuk menunaikan kewajibannya." (HR. Bukhari dan Muslim)

Dalam hal ini Lembaga pendidikan diberikan tanggung jawab dalam memikul tugas pendidikan untuk dilaksanakan, sebagai konsekwensinya, Allah akan memberikan ganjaran dan pujian yang tinggi, sebaliknya, Hukuman dan ancaman Allah akan berlaku bagi mereka yang mengabaikan dan melalaikannya. Ini berarti bahwa manajemen Pendidikan dalam mewujudkan Lembaga pendidikan tersebut merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan dan haram bila meninggalkannya. Oleh karena itu Tanggung jawab manajemen Pendidikan pada Lembaga Pendidikan tersebut dikarenakan Allah memandang bahwa Lembaga Pendidikan mempunyai kapasitas dan otoritas untuk bisa mengembangkan pendidikan dalam rangka mengembangkan segenap potensi yang ada. Fungsi manajemen atau tugas kepemimpinan dalam pelaksanaannya sebagai aktualisasi dari tanggung jawab meliputi : Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan (Ibrahim, 1997). Prinsip tanggung jawab dapat diterapkan dalam manajemen pendidikan dalam berbagai aspek, antara lain :

1. Aspek perencanaan (*Planning*)

Dalam aspek perencanaan, prinsip tanggung jawab dapat diwujudkan dengan cara:

- a. Merumuskan perencanaan pendidikan secara realistis dan dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Menyusun perencanaan pendidikan yang mencakup semua aspek
- c. Konsisten dan bertanggung jawab.

2. Aspek pengorganisasian (*Organizing*)

Dalam aspek pengorganisasian, prinsip tanggung jawab dapat diwujudkan dengan cara:

- a. Tersusun struktur organisasi pendidikan yang jelas dan bertanggung jawab.
- b. Ditetapkan tugas dan fungsi masing-masing unit organisasi secara jelas.
- c. Terbina hubungan kerja yang harmonis antar unit organisasi.

3. Aspek pelaksanaan (*Actuating*)

Dalam aspek pelaksanaan, prinsip tanggung jawab dapat diwujudkan dengan cara:

- a. Pendelegasian tugas dan wewenang kepada bawahan secara tepat.
- b. Pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan tugas secara berkala.

- c. Pemberian penghargaan/Reward kepada bawahan yang melaksanakan tugas dengan baik.
4. Aspek pengendalian (*Controlling*)

Dalam aspek pengendalian, prinsip tanggung jawab dapat diwujudkan dengan cara:

- a. Menetapkan standar dan kriteria keberhasilan pendidikan.
- b. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan secara berkala.
- c. Menindaklanjuti hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan (Sugeng Kurniawan, 2015).

d. Prinsip Tanggung Jawab dalam Manajemen Pendidikan

Prinsip tanggung jawab dalam manajemen pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu kewajiban setiap individu dalam organisasi pendidikan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya. Prinsip ini mencakup dua aspek, yaitu:

- a. Aspek moral: Tanggung jawab sebagai kewajiban moral yang harus dilaksanakan oleh setiap individu.
- b. Aspek hukum: Tanggung jawab sebagai kewajiban hukum yang harus dilaksanakan oleh setiap individu.
- a. Prinsip tanggung jawab dalam manajemen pendidikan memiliki beberapa manfaat, antara lain:
- c. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan
- d. Menciptakan iklim kerja yang kondusif
- e. Meningkatkan mutu Pendidikan
- f. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga Pendidikan

e. Universalisasi Hadis Nabi tentang Tanggung Jawab

Hadis Nabi Muhammad SAW mengandung banyak pesan tentang pentingnya tanggung jawab. Berikut ini adalah beberapa contoh hadis tentang tanggung jawab:

- a. "Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang dikerjakannya." (HR Bukhari dan Muslim)
- b. "Tiap-tiap kamu adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawabannya." (HR Bukhari dan Muslim)
- c. "Barang siapa yang dipercayai dengan sesuatu, maka hendaklah dia menunaikannya dengan sebaik-baiknya." (HR Bukhari dan Muslim)

Hadis-hadis tersebut menunjukkan bahwa Islam sangat menekankan pentingnya tanggung jawab. Tanggung jawab merupakan kewajiban setiap individu, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakat (Rosimah Lubis, 2013). Prinsip tanggung jawab hadis Nabi dapat diuniversalisasi dalam manajemen pendidikan. Prinsip ini dapat diterapkan dalam berbagai aspek manajemen pendidikan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Penerapan prinsip tanggung jawab hadis Nabi dalam perencanaan pendidikan dapat dilakukan dengan cara:

- a. Melibatkan semua pemangku kepentingan dalam perencanaan pendidikan.
- b. Menyusun perencanaan pendidikan yang realistis dan dapat dilaksanakan.
- c. Mengevaluasi perencanaan pendidikan secara berkala.

Penerapan prinsip tanggung jawab hadis Nabi dalam pengorganisasian pendidikan dapat dilakukan dengan cara:

- a. Melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas dan adil.
- b. Menciptakan iklim kerja yang kondusif dan mendukung pelaksanaan tugas.
- c. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas.

Penerapan prinsip tanggung jawab hadis Nabi dalam pelaksanaan pendidikan dapat dilakukan dengan cara:

- a. Mempersiapkan sumber daya pendidikan yang memadai.
- b. Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
- c. Mengevaluasi hasil pelaksanaan pendidikan secara berkala.

Penerapan prinsip tanggung jawab hadis Nabi dalam pengawasan pendidikan dapat dilakukan dengan cara:

- a. Melakukan pengawasan secara teratur dan berkelanjutan.
- b. Menindaklanjuti hasil pengawasan untuk perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan.

Penerapan prinsip tanggung jawab hadis Nabi dalam manajemen pendidikan dapat memberikan berbagai manfaat, seperti:

- a. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan
- b. Menciptakan iklim kerja yang kondusif

c. Meningkatkan mutu pendidikan

d. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga Pendidikan

Oleh karena itu, penerapan prinsip tanggung jawab hadis Nabi dalam manajemen pendidikan perlu didorong dan dikembangkan. Berkaitan dengan hal tersebut Rasulullah dalam sejarahnya telah membuktikan dan mempraktekkan dengan perannya sebagai pemimpin dan kepala pemerintahan. Rasulullah begitu serius memperhatikan lembaga pendidikan. Karenanya dalam sejarah Rasulullah ia telah berhasil menyediakan berbagai lembaga-lembaga pendidikan seperti kuttab, Masjid dan suffah. Di Makkah dan di Madinah sebagai kepala negara beliau menginisiasi berdirinya kuttab-kuttab, kuttab merupakan lembaga pendidikan yang mengambil sebagian ruangan di sudut-sudut rumah seorang guru. Karena di kuttab-kuttab jumlah murid semakin banyak, mendorong masyarakat ketika itu mencari tempat yang lebih representatif dan luas, maka diambillah langkah strategis untuk mendirikan mesjid (Suyuthi, 2019). Demikianlah peran Rasulullah sebagai pemimpin ummat ketika itu dalam memperhatikan lembaga pendidikan sebagai wadah untuk pengembangan dan transmisi ilmu pengetahuan di zamannya. Aktualisasi hadits tanggung jawab manajemen dalam manajemen Pendidikan berupaya untuk memperoleh pengetahuan dari suatu budaya, praktik, tradisi, ritual, atau perilaku hidup masyarakat yang terinspirasi dari hadits nabi yang dapat diterapkan dalam manajemen pendidikan (Nor Salam, 2019).

PENUTUP

Prinsip tanggung jawab hadis Nabi dapat diuniversalisasi dalam manajemen pendidikan. Prinsip ini dapat diterapkan dalam berbagai aspek manajemen pendidikan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Penerapan prinsip tanggung jawab hadis Nabi dalam manajemen pendidikan dapat memberikan berbagai manfaat, seperti meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan, menciptakan iklim kerja yang kondusif, meningkatkan mutu pendidikan, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Oleh karena itu, penerapan prinsip tanggung jawab hadis Nabi dalam manajemen pendidikan perlu didorong dan dikembangkan secara maksimal demi terwujudnya Pendidikan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Al-Qur'an dan hadits.

DAFTAR PUSTAKA

- Azkia. "Aktualisasi Pendidikan" 18 (2023).
- Daryanto dkk. *Pengantar Ilmu Manajemen Dan Komunikasi*. Jakarta: Prestasi pustaka, 2013.
- Sukatin, dkk. *Pendidikan Karakter*. Deepublish, 2021.
- Ibrahim, Mahdi bin. *Amanah Dalam Manajemen*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 1997.
- Kurniawan, Sugeng. "Konsep Manajemen Pendidikan Dalam Perspektif Al Qur'an Dan Hadits." *Nur El Islam* 2 (2015).
- Lubis, Rosimah. "Peranan Dan Fungsi Manajemen Bagi Kepala Sekolah." *Jurnal Darul 'Ilmi* 01, no. 02 (2013): 153-164.
- Mukhtar Latif, Et.al. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana prenada media group, 2013.
- Nor Salam. *Living Hadits: Integrasi Metodologi Kajian 'Ulum Al-Hadits Dan Ilmu-Ilmu Hadits*. Malang: CV Literasi Nusantara, 2019.
- Poerwadarminta. W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1999.
- Pulungan, J. Suyuthi. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Quraish Shihab, M. *Membunikan: Al-Qur'an Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 1995.
- Rochmah, E.Y. *Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajar*. III (1). Almurobbi, 2016.
- Rosimah Lubis. "Peranan Dan Fungsi Manajemen Bagi Kepala Sekolah" 01 Juli (2013).
- Sheilla Chairunnisyah Sirait. "Tanggung Jawab Pemerintah untuk Memberikan Pendidikan Kepada Anak Terlantar Dalam Pespektif Undang-undang Perlindungan Anak" 2 no 1 (2017).
- Terry, George, R. *Prinsip-Prinsip Manajemen (Alih Bahasa J. Smith D. F.M)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Yeremias T. Keban. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik. Konsep, Teori Dan Isu*. Yogyakarta: Gava media, 2008.